

**HAMBATAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN
SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



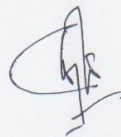
Oleh:
Supriyono
NIM. 13604227079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”, yang disusun oleh Supriyono, NIM. 13604227079 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2015
Pembimbing



Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”, yang disusun oleh Supriyono, NIM. 13604227079, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2015
Yang Menyatakan,


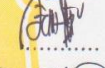




Supriyono
NIM. 13604227079

HALAMAN PENGESAHAN

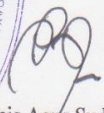
Skripsi yang berjudul “Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”, yang disusun oleh Supriyono, NIM. 13604227079 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 24 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M.Kes	Ketua Penguji		28-7-2015
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		27-7-2015
F. Suharjana, M.Pd	Penguji Utama		25-7-2015
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji Pendamping		26-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)
2. Seorang profesional adalah seseorang yang bisa melakukan pekerjaan terbaiknya ketika ia tidak merasa menyukainya (Alistair Cooke)
3. Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan; tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya (Joseph Addison)
4. Kurang semangat mengakibatkan lebih banyak kegagalan berbanding kurangnya kebijaksanaan atau kemahiran (Flower A. Newhouse)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Ibuku tercinta Madyowasito yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakanku dan menyayangiku setiap waktu, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukupku membalas cinta kedua orang tuaku.
2. Istriku yang cantik B. Supadmi yang telah memberi semangat yang besar kepada saya.
3. Anak saya Amita Edri Priyono.

**HAMBATAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN
SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Supriyono
NIM. 13604227079

ABSTRAK

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 18 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 38,89% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “tinggi” sebesar 27,78% (5 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5,56% (1 siswa).

Kata Kunci: *hambatan, ekstrakurikuler, bolavoli*

KATA PENGANTAR

Hanya patut bersyukur kepada Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.

5. Bapak Hari Yulianto, M.Kes., Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli	10
2. Hakikat Permainan Bolavoli di Sekolah Dasar	21
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	25
4. Karakteristik Siswa di SD Negeri Semen.....	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Uji Coba Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	63
D. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	36
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba	37
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian..	40
Tabel 5. Norma Penilaian Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo	41
Tabel 6. Tingkatan Kategori	42
Tabel 7. Deskriptif Statistik Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015..	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015	44
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Intern.....	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern	46
Tabel 11. Penghitungan Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern	48
Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Ekstern	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern	50

Tabel 14. Penghitungan Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern	51
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolavoli Mini.....	23
Gambar 2. Diagram Batang Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015.....	45
Gambar 3. Diagram Batang Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern	47
Gambar 4. Diagram Batang Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern.....	48
Gambar 5. Diagram Batang Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern.....	50
Gambar 6. Diagram Batang Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	69
Lampiran 2. Surat Keterangan dari SEKDA DIY	70
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Pemerintah Kulon Progo	71
Lampiran 4. Lembar Permohonan <i>Expert Judgement</i>	72
Lampiran 5. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	73
Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD Negeri Salamrejo	74
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD Negeri Semen Sentolo	75
Lampiran 8. Kartu Bimbingan	76
Lampiran 9. Angket Uji Coba.....	77
Lampiran 10. Data Uji Coba	79
Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 12. Tabel r.....	81
Lampiran 13. Angket Penelitian	82
Lampiran 14. Data Penelitian.....	84
Lampiran 15. Deskriptif Statistik.....	85
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba di SD Negeri Salamrejo	89
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian di SD Negeri Semen	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Agus Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Agus Mahendra (2003: 13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena Pendidikan Jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pendidikan Jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya. Seperti permainan bolavoli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan ketrampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan di luar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta

kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh. Uzer Usman, 1993: 22). Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya yaitu untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo antara lain terdapat ekstrakurikuler olahraga dan yang bukan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga yang ada di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo antara lain: bolavoli, sepakbola, dan bolabasket. Kemudian ekstrakurikuler bukan olahraga yang ada di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo ini adalah ekstrakurikuler pramuka dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo merupakan ekstrakurikuler yang banyak diminati bagi siswa, baik siswa putra maupun putri. Pesertanya juga cukup banyak, siswa putra berjumlah 10 dan siswa putri berjumlah 8 siswa. Ekstrakurikuler bolavoli mini di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo dilakukan 1 kali dalam seminggu, yaitu: hari Selasa. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli dimulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo, bermacam-macam bentuk latihan yang diberikan mulai dari keterampilan dasar, taktik, dan teknik bertanding bolavoli mini yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bolavoli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli mini.

Pengamatan peneliti para siswa Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo sebagian besar mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, karena

ingin dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bolavoli mini. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo ini hanya memiliki 2 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan. Ukuran lapangan bolavoli mini di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo sudah standar, yaitu panjang 12 meter dan lebar 6 meter, namun kondisi lapangan kurang bersih karena masih ada beberapa batu kerikil dan rumput liar yang berserakan di lapangan, bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetnya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Padahal hal ini penting untuk proses pembelajaran maupun latihan agar siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan dari dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Net yang digunakan juga kurang layak dan hanya berjumlah 1 buah, kerusakan net terutama pada bagian jaring-jaring, banyak yang sudah sobek. Fasilitas pendukung seperti *skipping* yang hanya berjumlah 5 buah, sehingga jumlah tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Selama ini, Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo belum pernah mendatangkan pelatih ekstrakurikuler bolavoli. Pelatih hanya guru olahraga di sekolah tersebut, yaitu Bapak Supriyono. Dari segi prestasi juga belum bias dibanggakan, Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo selalu kalah bersaing dengan sekolah lain yang ada di kecamatan Sentolo.

Prestasi terbaik hanya sampai ke perempat final kejuaraan bolavoli antar sekolah dasar se-kecamatan Sentolo pada tahun 2014.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Selama ini guru/pembina ekstrakurikuler bolavoli hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bolavoli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bolavoli masih belum mencukupi. Lingkungan masyarakat sudah tidak ada permainan bolavoli, belum mendatangkan pelatih secara khusus, terhalang hujan tidak bisa latihan karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Dalam proses pembelajaran bolavoli dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah diuraikan di atas, ada dua faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran bolavoli di SD Negeri Semen kecamatan Sentolo. Faktor yang pertama adalah faktor intern (siswa) yang berindikasikan jasmani dan psikis. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang berindikasikan

sekolah, keluarga dan masyarakat. Setelah diketahui apa saja faktor-faktor kesulitan dalam pembelajaran bolavoli diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam latihan ekstrakurikuler bolavoli sehingga prestasi bolavoli dapat meningkat.

Di samping faktor-faktor di atas masih ada faktor yang menghambat terlaksana atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Faktor yang dimaksud adalah faktor cuaca. Jika sekolah dasar sudah mempunyai sarana dan prasana *indoor* faktor cuaca kurang begitu berpengaruh terhadap jalannya ekstrakurikuler olahraga, akan tetapi di sekolah yang belum mempunyai sarana dan prasaran *indoor* maka faktor tersebut sangat berpengaruh atas terlaksana atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler.

Banyak sekolah dasar yang tidak mengadakan program ekstrakurikuler olahraga dikarenakan tidak semua program ekstrakurikuler berjalan dengan semestinya, banyak hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang melatarbelakangi atas terganggunya pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga tersebut. Mulai dari faktor cuaca, faktor pendanaan, faktor pihak sekolah maupun faktor yang berasal dari pembina ekstarkurikuler.

Hampir seluruh Sekolah Dasar Negeri yang mempunyai jadwal program ekstrakurikuler tidak melaksanakan program ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Ini merupakan permasalahan utama dalam proses pelaksanaan program ekstrakurikuler pada Sekolah Dasar. Program ekstrakurikuler olahraga hanya berjalan bila mendekati musim POPDA. Sedangkan menurut teori pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga dalam

seminggu umumnya dilaksanakan satu kali dan dalam satu kali pertemuan dibutuhkan waktu kurang lebih dua jam. Sehingga dalam hal ini bila program ekstrakurikuler hanya diadakan beberapa minggu atau beberapa hari menjelang POPDA maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dan ini merupakan masalah yang cukup besar, karena keluwesan gerak dalam olahraga itu tidak bisa instan, keluwesan gerak dalam olahraga itu membutuhkan waktu dan frekuensi latihan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo kurang memadai.
2. Penguasaan teknik dasar bermain bolavoli siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang belum maksimal.
3. Belum diketahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hambatan

dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Seberapa tinggi hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: dapat menemukan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam melakukan permainan bola voli mini.
- b. Bagi Siswa: dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat siswa kesulitan dalam melakukan permainan bola voli mini.
- c. Umum: dapat menambah khasanah ilmu yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli

a. Pengertian Hambatan Belajar

Setiap manusia memerlukan belajar di dalam kehidupannya. Karena dengan belajar itu seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku, dan perubahan ini akan bersifat menetap baik yang tampak maupun tidak tampak, sebagai hasil dari latihan dan dari pengalamannya. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik (2005: 59) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan". Untuk mengetahui lebih jelas bagaimanakah belajar itu, Sri Rumini dkk., (1993: 60) telah mengidentifikasikan ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

dalam belajar ada perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor dan campuran, baik yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung. Jadi perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hipnosa, hal-hal yang gaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit atau kerusakan fisik, tidak dianggap sebagai belajar. Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap. Bila seseorang dengan belajar menjadi dapat membaca, maka membaca tersebut akan tetap dimiliki. Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu cukup lama. Hasil belajar

yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.

Dalyono (1997: 49) mendefinisikan belajar adalah "suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya". Ditambahkan oleh Dalyono (1997: 49) bahwa "belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan".

Ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Arden N. Friendsen yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2005: 236-237) bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut: adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati orang tua, guru, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Menurut Rusli Lutan (2000: 57) mengemukakan bahwa belajar gerak meliputi tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pemantapan gerak dan tahap otomatisasi. Secara lebih lanjut Rusli Lutan (2000: 58) menyatakan bahwa keterampilan gerak atau berolahraga sangat

dipengaruhi oleh pemahaman informasi. Sebelum gerak dilakukan oleh siswa, seorang guru penjas harus menjelaskan gerakan yang akan dilakukan untuk kemudian guru memberikan contoh. Agar informasi mudah dipahami siswa, maka harus disampaikan secara singkat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Jadi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati meliputi perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran yang bersifat menetap diperoleh dari pengalaman karena berinteraksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dalam proses belajar ini seseorang akan banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut maka harus diperhatikan perbedaan individu dalam memberi pelajaran kepada siswa supaya dapat menangani sesuai dengan kondisi peserta didiknya untuk menunjang keberhasilan belajar, karena faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik berbeda.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hambatan Belajar

Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini, sebagai faktor yang dapat menimbulkan suatu kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran. Suatu kesulitan akan terjadi apabila kesiapan siswa untuk melakukan pembelajaran. Kesiapan pembelajaran siswa sangatlah penting guna pencapaian hasil yang diharapkan, dengan memiliki

kesiapan diharapkan proses pembelajaran bolavoli dapat sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Menurut Sri Rumini dkk (1993: 60) ”proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang termasuk di dalam individu dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor psikis dan faktor fisik”. Sedangkan faktor dari luar menurut Sri Rumini dkk dapat dikelompokkan menjadi faktor lingkungan alam, faktor sosial-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.

Menurut Sumadi Suryabrata (2005: 233) bahwa faktor yang mempengaruhi belajar adalah: faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: faktor-faktor non sosial, dan faktor-faktor sosial sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan ini pun dapat lagi digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor-faktor fisiologis, dan faktor psikologis.

Menurut Muhibin Syah (2006: 132) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi:

- a) Faktor Jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis meliputi: faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi:

- a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan survei yang dilakukan diperoleh hasil bahwa hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 disebabkan karena berbagai macam faktor, baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik, dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Intrinsik

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2000: 75-88) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar berdasarkan faktor intrinsik dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a) Sebab yang bersifat fisik (jasmani)

Faktor jasmaniah (fisiologis) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, fungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

Karena sakit, seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah.

Akibat rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga tidak dapat masuk sekolah beberapa hari, yang mengakibatkan tertinggal jauh dalam pelajarannya.

b) Sebab yang bersifat rohani (psikologis)

Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik. Jika hal-hal di atas ada pada diri anak maka belajar sulit dapat masuk. Contoh faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kemajuan belajar seseorang.

Biasanya yang sering mempengaruhi siswa kesulitan dalam bolavoli mini antara lain adalah faktor fisik dari siswa putri yang masih lemah, dikarenakan kurangnya intensitas latihan yang kurang, kemudian faktor psikis tentang kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan timbulnya rasa takut yang sering muncul dalam diri siswa tersebut.

2) Faktor Ekstrinsik

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2000: 75-88) faktor-faktor penyebab hambatan belajar berdasarkan faktor ekstrinsik, yaitu:

a) Sekolah

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 76) gedung sekolah atau fasilitas yang ada di lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan terganggunya proses pembelajaran. Letak sekolah

yang dekat dengan keramaian jalan raya akan sangat tidak kondusif untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena konsentrasi siswa akan terganggu dengan lalu lalang kendaraan di jalan raya. Terkadang suara guru juga kalah dengan suara kendaraan yang lewat. Hal ini juga menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Agus Suryobroto (2001: 4) bahwa sarana dan atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa, sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Fasilitas olahraga memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa fasilitas, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5), tujuan sarana dan perasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan

prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau siswa yang lain dalam melakukan aktifitas.

- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding dengan hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan lancar. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa adanya lapangan maka tidak akan terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak akan takut melakukan gerakan. Contoh untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam situasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Bisa dinyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga ini sebagai alat bantu dalam pengajaran pembelajaran kegiatan olahraga

Apabila siswa melakukan kegiatan belajar, tanpa didukung adanya alat dan fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan gairah praktek bagi siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap hal ini akan memberikan gairah belajar pada siswa. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap akan membuat penyajian yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Sarana dan prasarana yang kurang seperti bolavoli hanya ada 2 buah, lapangan yang kurang terawat, sehingga dalam proses pembelajaran tidak efektif.

b) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega (Danang Agus Yuniarto, 2006: 32).

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang dapat menunjang suatu proses kependidikan atau bahkan secara langsung digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan

(Danang Agus Yuniarto, 2006: 37). Faktor lingkungan yang terlalu bising karena dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sri Rumini dkk., (1993: 62) "alam yang sejuk, membantu orang lebih giat belajar". Penjas merupakan suatu proses yang berpusat pada anak, artinya bahan yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak. Jika ada anak yang mengalami hambatan dalam menguasai materi yang diberikan, hendaknya guru memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa tersebut sehingga tidak terjadi kesenjangan yang jauh dengan siswa lainnya. Kesulitan belajar, aktivitas belajar bagi peserta didik tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Adakalanya dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikianlah gambaran nyata dari aktivitas belajar sehari-hari yang dialami peserta didik. Setiap individu (peserta didik) memang tidak sama satu dengan yang lainnya. Sehingga hal inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik.

Olahraga merupakan bagian yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Bentuk olahraga yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar adalah olahraga yang

menyenangkan dan menimbulkan kegembiraan bagi siswa. Olahraga tersebut dapat merupakan bolavoli.

c) Keluarga

Tugas orang tua terhadap anaknya yaitu mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma agama, nilai moral dan sosial yang berlaku di masyarakat. Di samping itu orang tua juga harus mampu mengembangkan potensi anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan kepribadian dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Secara sadar orang tua mengemban kewajiban untuk memelihara dan membina anaknya sampai ia mampu berdiri sendiri (dewasa), baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun moral serta keagamaannya.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2002: 38) dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu peran ayah dan peran ibu, secara umum peran kedua individu tersebut adalah:

- 1) Peran ibu
 - a) Memenuhi kebutuhan biologis dan fisik
 - b) Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten
 - c) Mendidik, mengatur dan mengendalikan anak
 - d) Menjadi contoh dan teladan bagi anak
- 2) Peran ayah adalah
 - a) Ayah sebagai pencari nafkah
 - b) Ayah sebagai suami yang penuh pengertian dan memberi rasa aman
 - c) Ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak

- d) Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasahi keluarga.

Orang tua berperan menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat dengan postur tubuh yang lebih baik, maka anak-anak harus diberi makanan yang bergizi dan seimbang. Secara mental supaya anak-anak tumbuh cerdas dan cemerlang, maka selain kelengkapan gizi perlu juga diberi motivasi belajar disertai sarana dan prasarana belajar yang memadai. Sedangkan secara sosial supaya anak-anak dapat mengembangkan jiwa sosial dan budi pekerti yang baik mereka harus diberi peluang untuk bergaul mengaktualisasi diri, memupuk kepercayaan diri seluas-luasnya. Bila belum juga terpenuhi biasanya karena soal teknik seperti hambatan ekonomi atau kondisi sosial orang tua (Sumadi Suryabrata, 2005: 36).

2. Hakikat Permainan Bolavoli di Sekolah Dasar

a. Pengertian Bolavoli Secara Umum

Sukintaka (2001: 17) menjelaskan bahwa permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bolavoli

dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli indor (Herry Koesyanto, 2003: 12)

PBVS (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

b. Permainan Bolavoli Mini

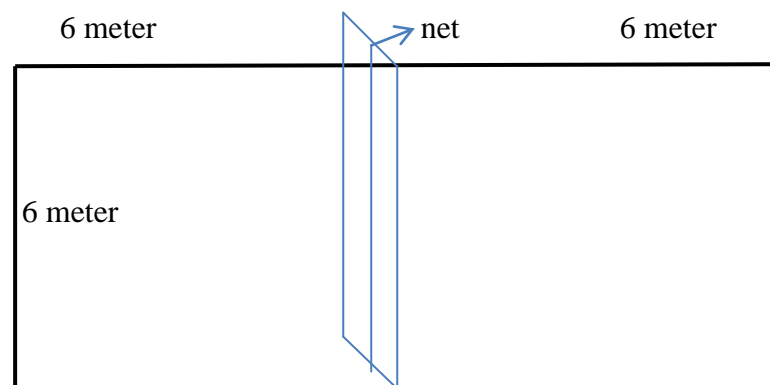
Dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bolavoli menggunakan modifikasi permainan bolavoli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bolavoli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan mini voli mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6

meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu (PP. PBVSI, 1995: 78):

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net untuk putri 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 1. Lapangan Bolavoli Mini
(Sumber: PBVSI, 1995: 78)

Menurut Rukmana (1990: 2 - 24) salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

1) Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalnya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

2) Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat *zig-zag* sambil melewati bola.

3) Latihan teknik dasar bolavoli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Peraturan dan fasilitas untuk bolavoli mini belum ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bolavoli mini. Di setiap negara memiliki aturan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di daerah tersebut.

Anak kelompok minivoli ialah usia anak-anak untuk memulai latihan cabang olahraga bolavoli, artinya batas usia anak-anak, jadi usia sebaiknya anak-anak mulai mempelajari permainan bolavoli. Seperti

dikemukakan oleh Horst Baacke (1989: 87) bahwa periode usia minivoli ialah periode umur anak sekitar 9-13 tahun. Karena pada usia 9-13 tahun anak mudah untuk mempelajari teknik dasar bermain bolavoli dan mudah mempelajari taktik bermain bolavoli. Pada umur 9-13 tahun anak dapat merasakan kesenangan atau dapat menikmati permainan bolavoli dengan teknik yang cukup bagus.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan di luar pembelajaran di sekolah biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Menurut Popi Sopiani (2010: 99) ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak terkait langsung dengan materi kurikulum, sebagai bahan yang tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Dalam penelitian ini, pramuka merupakan materi kurikulum yang tidak dapat diberikan di dalam kelas namun ditempatkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kepribadian peserta didik.

Menurut Depdiknas dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan

ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Drijen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hastuti (2008: 64) kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah, diberikan sebagai pendamping pelajaran serta diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, tidak hanya sebagai pelengkap suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Depdiknas (2003: 32) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi

upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dalam Asep Herry, dkk., (2006:

12.5) dijelaskan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler.

Merujuk pada pengertian di atas, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, kegiatan ekstrakurikuler dapat berhubungan dengan kegiatan kurikuler seperti untuk memperluas pengetahuan atau dapat juga kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas di lingkungan sekolah akan tetapi dapat dilaksanakan di luar sekolah. Dalam konteks pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting karena pencapaian tujuan tersebut tidak mungkin dapat dicapai hanya mengandalkan kegiatan kurikuler yang waktu pelaksanaannya sangat terbatas.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sangat positif bagi siswa. Asep Herry, dkk., (2006: 12.5), menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian kegiatan kurikuler akan tetapi juga untuk mencakup pemantapan, pembentukan pribadi secara utuh termasuk di dalamnya pengembangan bakat dan minat siswa, oleh karena itu perlu dirancang program kegiatan ekstrakurikuler dengan baik agar dapat menunjang program kegiatan kurikuler.

Menurut Popi Sopianti (2010: 99-100) tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya melalui kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Pembimbingan yang bersifat ekstrakurikuler antara lain diarahkan pada kecakapan hidup, yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual serta pembimbingan kepemudaan.

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri dan orang lain. Program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dipengaruhi oleh misi dan filosofi serta membutuhkan lingkungan belajar di mana siswa dapat berkembang, belajar dan mengekspresikan diri.

c. Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Semen

Ekstrakurikuler olahraga bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo ditangani oleh guru Penjasorkes sebagai koordinator dan pelatih. Ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo dilakukan 1 kali dalam seminggu, yaitu: hari Selasa. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli dimulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo, bermacam-

macam bentuk latihan yang diberikan mulai dari keterampilan dasar, taktik, dan teknik bertanding bolavoli yang sebenarnya. Ekstrakurikuler olahraga bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo sangat minim fasilitas. Hal ini di karenakan bola untuk latihan yang layak di pakai berjumlah 2 buah. Lapangan bolavoli 1 buah beserta net 1 buah. Melihat kondisi di atas frekuensi latihan masih kurang memadai, sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler sangat kurang sehingga perlu diadakan penambahan sarana prasarana dan tentunya dari pelatih untuk memberikan program latihan yang menarik dan bervariasi agar siswa dapat berlatih dengan baik sehingga sasaran latihan yaitu penguasaan dasar gerak bolavoli dapat tercapai. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini diikuti kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 18 siswa.

4. Karakteristik Siswa di SD Negeri Semen

Siswa SD adalah masa perkembangan anak dari usia 6-12 tahun yang dalam penelitian ini terdaftar sebagai semua siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 18 siswa. SD Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, yang berada di daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong sempit dan terbatas sarana dan prasarana serta fasilitas olahraga kurang memadai.

Secara umum karakteristik siswa SD Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo adalah:

- a. Sebagian besar siswa SD Negeri Semen berdomisili di wilayah desa Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa SD Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa SD Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran Penjasorkes, terlihat siswa SD Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dibuktikan kebenarannya, validitasnya, dan reliabilitasnya untuk membandingkan skripsi yang ditulis oleh penulis. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Asmoro Hadi (2004) yang berjudul: "Faktor-faktor kesulitan belajar permainan bolavoli kelas III SMK YPKK 2 Sleman". Dengan hasil penelitian bahwa faktor intrinsik lebih dominan dalam menyebabkan siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman mengalami kesulitan belajar permainan

bolavoli yaitu sebesar 36,80%, dan faktor ekstrinsik menyebabkan kesulitan belajar permainan sebesar 24,43%. Kemudian berdasarkan analisis data dan indikatornya baik faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor yang paling besar dalam menyebabkan belajar permainan bolavoli siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman yaitu faktor fisik sebesar 52,65%, faktor lingkungan sebesar 48,5%, faktor psikis sebesar 23,70%, faktor alat dan fasilitas sebesar 21,57% dan faktor guru sebesar 9,52%.

2. Penelitian Danang Agus Yuniarto (2006) dengan judul “Faktor-faktor kesulitan *passing* atas yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA PIRI II Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik yang mengalami kesulitan sebesar 39,50 %. Sedangkan faktor intrinsik siswa yang mengalami kesulitan sebesar 34,71%. Dan faktor ekstrinsik (39,50%) lebih besar kesulitannya daripada faktor instrinsik (34,71%).).

C. Kerangka Berpikir

Permainan bolavoli tidak akan lepas dari dasar gerak bolavoli itu sendiri. Sekolah Dasar merupakan awal dari pengenalan siswa terhadap dasar gerak suatu permainan olahraga. Dimana olahraga bolavoli mulai diperkenalkan pada siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan jasmani sangat penting karena merupakan suatu wadah untuk penyaluran bakat dan pembentukan prestasi. Dengan adanya ekstrakurikuler peserta didik dapat menambah pengetahuan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dalam

pelaksanaannya peserta didik akan dibina dan diarahkan guna mencapai prestasi yang maksimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, tidak hanya peran pihak sekolah, faktor-faktor yang lain seperti faktor sarana dan prasarana. Faktor sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler merupakan faktor terpenting dalam kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan lancar sehingga pencapaian prestasi juga meningkat, tetapi bila sarana dan prasarana kurang memadai maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berlangsung secara maksimal karena terkendala sarana dan prasarana yang terbatas dan juga berakibat pencapaian prestasi yang kurang maksimal.

Berdasarkan kajian teoritik di atas dalam proses pembelajaran bolavoli dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah di uraikan di atas, ada dua faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran bolavoli di SD Negeri Semen kecamatan Sentolo. Faktor yang pertama adalah faktor intern (siswa) yang berindikasikan jasmani dan psikis. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang berindikasikan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Setelah diketahui apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran bolavoli diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar bolavoli dan juga dapat untuk meningkatkan motivasi dan kebugaran jasmani anak dalam meningkatkan prestasi pembelajaran bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler

bolavoli diharapkan dapat berjalan lancar sehingga tujuan dari ekstrakurikuler bolavoli yaitu prestasi maksimal dapat tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Hambatan yang dimaksud merupakan permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut akan diungkap menggunakan angket. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam penelitian ini ada dua faktor yaitu, faktor

intrinsik meliputi indikator jasmani dan psikologis; dan faktor ekstrinsik meliputi indikator sekolah, keluarga, masyarakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah semua siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 18 siswa dengan rincian siswa putra berjumlah 10 orang dan siswa putri berjumlah 8 orang, dan semua diambil sebagai subjek penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Selanjutnya, Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Suharsimi

Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, selengkapnya disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Tidak Setuju (TS)	3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

(Sumber: Sutrisno Hadi: 6)

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Hambatan dalam penelitian ini adalah kendala atau masalah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang hambatan

pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli dari faktor intern adalah jasmani siswa dan psikologis siswa, sedangkan dari faktor ekstern meliputi sekolah, keluarga dan masyarakat atau lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Kemudian penelitian melakukan validasi angket yaitu dengan Ibu Sri Mawarti, M.Or. Tujuan dilakukan validasi ahli/*expert judgement* yaitu agar angket yang dibuat oleh peneliti lebih sesuai, baik kata-kata maupun isinya. Kisi-kisi angket uji coba pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir		Σ
			Positif	Negatif	
Hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015	1. Intern	a. Jasmani	2, 4, 5	1, 3	5
		b. Psikologis	6, 7, 8, 9,	10	5
	2. Ekstern	a. Sekolah	11, 12, 13, 14, 15		5
		b. Keluarga	16, 17, 18, 19, 20		5
		c. Masyarakat	21, 22, 23, 24, 25		5
Jumlah			22	3	25

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Uji coba ini dilakukan kepada 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Salamrejo dikarenakan memiliki karakteristik siswa dan sekolah dasar yang hampir sama, yaitu sama-sama terdapat di daerah pedesaan, suasana sekolah yang sama, kebanyakan siswa dari orangtua bermata pencaharian petani. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat

digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat 2 butir gugur, yaitu butir nomor 12 dan 16, sehingga didapatkan 23 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Hasil penghitungan validitas disajikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket

No Butir	r hitung	r tabel (df 0)	Ket	No Butir	r hitung	r tabel (df 0)	Ket
1	0,707	0,423	Valid	16	0,138	0,423	Gugur
2	0,921	0,423	Valid	17	0,736	0,423	Valid
3	0,707	0,423	Valid	18	0,941	0,423	Valid
4	0,868	0,423	Valid	19	0,853	0,423	Valid
5	0,921	0,423	Valid	20	0,868	0,423	Valid
6	0,921	0,423	Valid	21	0,939	0,423	Valid
7	0,848	0,423	Valid	22	0,941	0,423	Valid
8	0,921	0,423	Valid	23	0,941	0,423	Valid
9	0,769	0,423	Valid	24	0,855	0,423	Valid
10	0,769	0,423	Valid	25	0,921	0,423	Valid
11	0,853	0,423	Valid				
12	-0,139	0,423	Gugur				
13	0,939	0,423	Valid				
14	0,941	0,423	Valid				
15	0,856	0,423	Valid				

Kisi-kisi angket penelitian disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir		Σ
			Positif	Negatif	
Hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015	1. Intern	a. Jasmani	2, 4, 5	1, 3	5
		b. Psikologis	6, 7, 8, 9,	10	5
	2. Ekstern	a. Sekolah	11, 12, 13, 14		4
		b. Keluarga	15, 16, 17, 18		4
		c. Masyarakat	19, 20, 21, 22, 23		5
Jumlah			20	3	23

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,985. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 78.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram,

perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112). Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 121)

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 43)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 5. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Menghambat
2	61% - 80%	Menghambat
3	41% - 60%	Cukup Menghambat
4	21% - 40%	Tidak Menghambat
5	0% - 20%	Sangat Tidak Menghambat

(Suharsimi Arikunto, 2006: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2015 yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Responden merupakan siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 18 siswa.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015. Hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 diungkapkan dengan 23 pernyataan dan terdapat dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern.

Hasil analisis data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 diperoleh skor terendah (*minimum*) 69,0, skor tertinggi (*maksimum*) 89,0, rerata (*mean*) 78,61, *standar deviasi* (SD) 6,52. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015

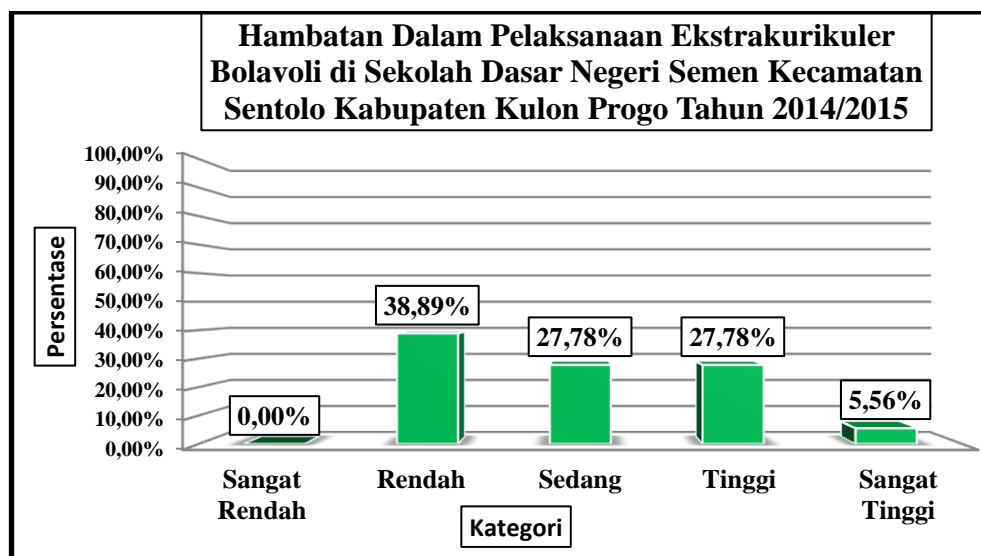
Statistik	
<i>N</i>	18
<i>Mean</i>	78,6111
<i>Median</i>	78,5000
<i>Mode</i>	69,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	6,51820
<i>Minimum</i>	69,00
<i>Maximum</i>	89,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	88,40 <	Sangat Tinggi	1	5,56%
2	81,88 - 88,39	Tinggi	5	27,78%
3	75,36 - 81,87	Sedang	5	27,78%
4	68,84 - 75,35	Rendah	7	38,89%
5	$\leq 68,83$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			18	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015

Berdasarkan tabel 8 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 38,89% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “tinggi” sebesar 27,78% (5 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5,56% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 78,61, hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “sedang”.

Secara rinci, hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern dan ekstern dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Hasil analisis data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern diperoleh skor terendah (*minimum*) 28,0, skor tertinggi (*maksimum*) 39,0, rerata (*mean*) 35,06, *standar deviasi* (SD) 3,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Intern

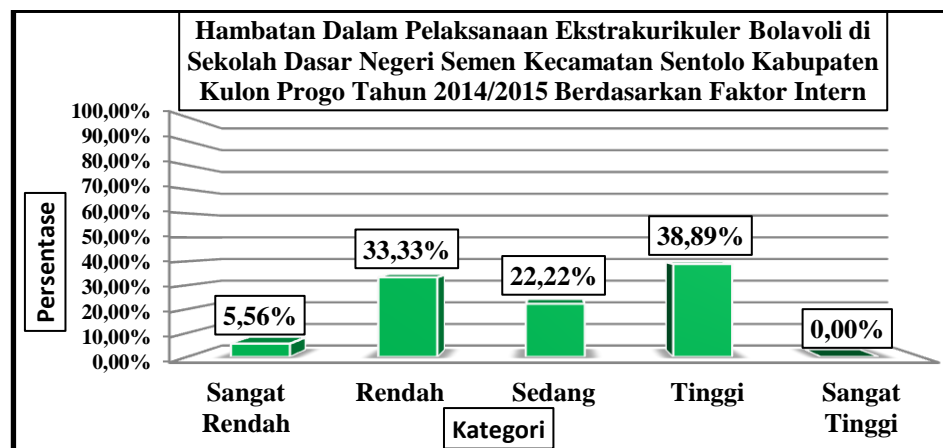
Statistik	
<i>N</i>	18
<i>Mean</i>	35,0556
<i>Median</i>	36,0000
<i>Mode</i>	33,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	3,09596
<i>Minimum</i>	28,00
<i>Maximum</i>	39,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	39,71 <	Sangat Tinggi	0	0%
2	36,61 - 39,70	Tinggi	7	38,89%
3	33,52 - 36,60	Sedang	4	22,22%
4	30,42 - 33,51	Rendah	6	33,33%
5	≤ 30,41	Sangat Rendah	1	5,56%
Jumlah			18	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern

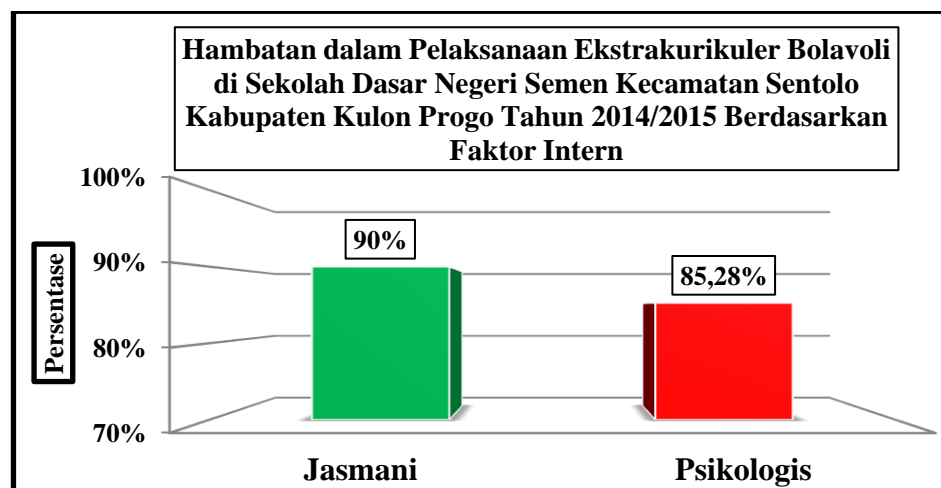
Berdasarkan tabel 10 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (1 siswa), kategori “rendah” sebesar 33,33% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 22,22% (4 siswa), kategori “tinggi” sebesar 38,89% (7 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 35,06, hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern masuk dalam kategori “sedang”.

Hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern indikator, yaitu jasmani dan psikologis disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Penghitungan Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern

Faktor	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Jasmani	324	360	90%	Sangat Menghambat
Psikologis	307	360	85,28%	Sangat Menghambat
Jumlah	624	720	86,67%	Menghambat

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern indikator, yaitu jasmani dan psikologis, tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Intern

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa persentase hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern indikator jasmani persentase sebesar 90% masuk kategori sangat menghambat dan psikologis sebesar 85,28% masuk kategori sangat menghambat.

b. Faktor Ekstern

Hasil analisis data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern diperoleh skor terendah (*minimum*) 35,0, skor tertinggi (*maksimum*) 51,0, rerata (*mean*) 43,56, *standar deviasi* (SD) 4,37. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Ekstern

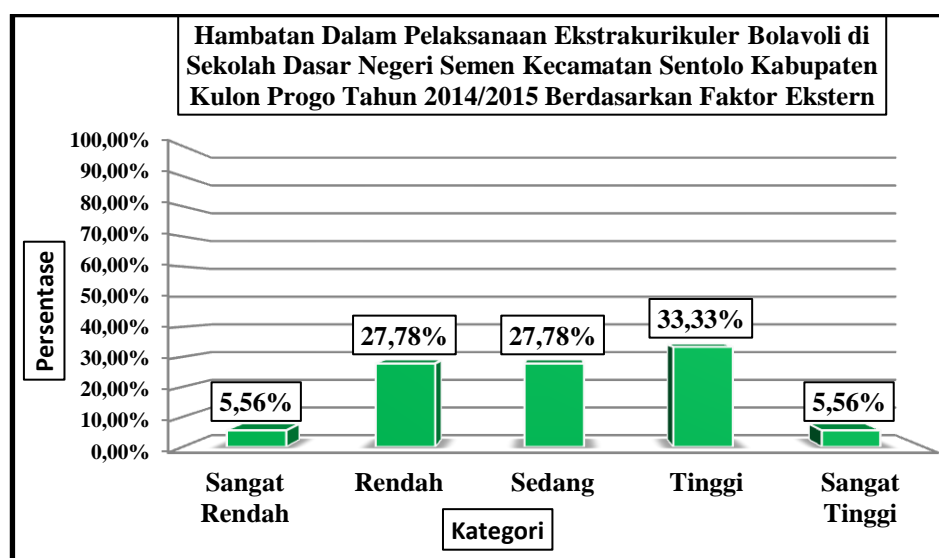
Statistik	
<i>N</i>	18
<i>Mean</i>	43,5556
<i>Median</i>	42,0000
<i>Mode</i>	42,00
<i>Std. Deviation</i>	4,36863
<i>Minimum</i>	35,00
<i>Maximum</i>	51,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	50,12 <	Sangat Tinggi	1	5,56%
2	45,75 – 50,11	Tinggi	6	33,33%
3	41,38 – 45,74	Sedang	5	27,78%
4	37,01 – 41,37	Rendah	5	27,78%
5	≤ 37,01	Sangat Rendah	1	5,56%
Jumlah			18	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern

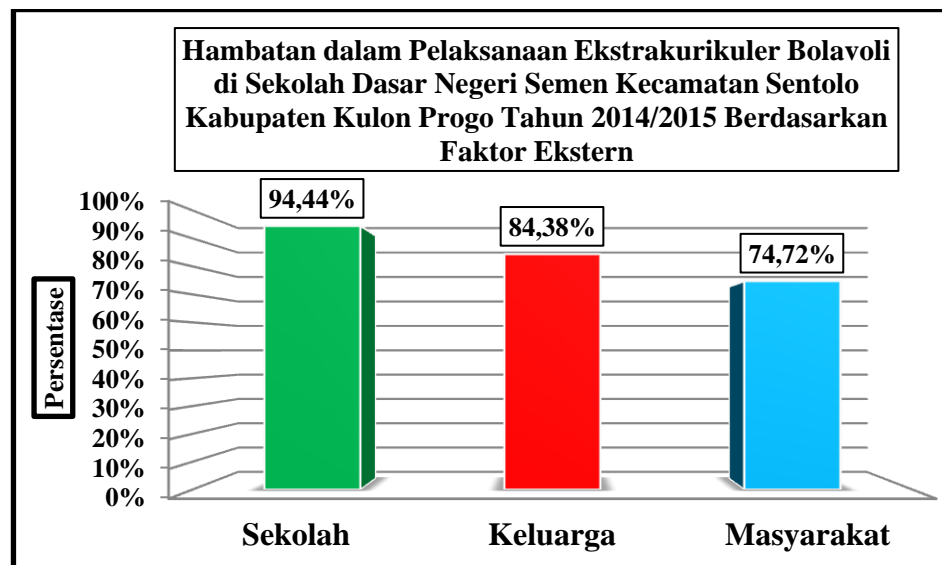
Berdasarkan tabel 13 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (1 siswa), kategori “rendah” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “tinggi” sebesar 33,33% (7 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5,56% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,56, hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern masuk dalam kategori “sedang”.

Hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern indikator, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Penghitungan Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern

Faktor	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Sekolah	272	288	94,44%	Sangat Menghambat
Keluarga	243	288	84,375%	Sangat Menghambat
Masyarakat	269	360	74,72%	Menghambat
Jumlah	784	936	83,76%	Menghambat

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern indikator, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, tampak pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Persentase Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 Berdasarkan Faktor Ekstern

Berdasarkan tabel 13 dan grafik 6 di atas menunjukkan bahwa persentase hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern indikator sekolah persentase sebesar 94,44% masuk kategori sangat menghambat, keluarga persentase sebesar 84,38%, dan masyarakat sebesar 74,72% masuk kategori sangat menghambat.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan faktor intern dan ekstern. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “sedang”.

Hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 faktor intern (siswa) yang berindikasikan jasmani dan psikis, sedangkan faktor ekstern yang berindikasikan keluarga, sekolah, dan masyarakat lingkungan. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa faktor intern maupun ekstern menjadi kendala atau menjadi faktor sulitnya siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini terbukti dari 5 siswa (27,78%) terdapat hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli. Kebanyakan siswa terhambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli. Pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli harus dapat memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam bolavoli. Ekstarukurikuler bolavoli terdapat proses latihan yang dilakukan oleh pelatih dengan siswa. Suatu hambatan akan terjadi apabila kesiapan siswa untuk melakukan latihan tidak maksimal. Kesiapan latihan siswa sangatlah penting guna pencapaian hasil yang diharapkan, dengan

memiliki kesiapan di harapkan proses pembelajaran bolavoli dapat sesuai dengan tujuan latihan.

Menurut Muhibin Syah (2006: 132) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi suatu proses kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yaitu faktor intern dan ekstern. Hasil analisis menunjukkan kedua faktor yang diteliti menjadi penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dengan demikian dari segi siswa belum dapat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan baik yang berarti menghambat latihan. Faktor ekstern juga menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini dukungan keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak maksimal dan tidak memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

1. Faktor Intern

Hasil analisis tentang hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan faktor intern adalah sangat tinggi dan sangat rendah. Secara rinci, terdapat “sangat rendah” sebesar 5,56% (1 siswa), kategori “rendah” sebesar 33,33% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 22,22% (4 siswa), kategori “tinggi” sebesar 33,33% (7 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo

Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan faktor intern adalah tinggi.

Faktor intern merupakan faktor yang ada pada diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada pada diri individu meliputi fisik, dan psikis. Proses ekstrakurikuler bolavoli, faktor internal ini menjadi faktor yang berpengaruh dalam proses ekstrakurikuler bolavoli. Adapun dari fisik yang mendukung siswa akan lebih mudah untuk belajar bolavoli. Untuk belajar bolavoli dengan baik, dibutuhkan fisik yang kuat, tinggi, dan memiliki stamina yang baik agar dapat bermain bolavoli dengan baik. Untuk itu, siswa yang memiliki postur atau fisik yang baik akan lebih mudah untuk belajar bolavoli dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki fisik yang baik atau bahkan cacat.

Di samping fisik, dibutuhkan psikis siswa yang baik juga untuk dapat belajar bolavoli dengan baik. Adapun psikis ini terdapat pada intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemantapan maupun kesiapan dalam proses belajar bolavoli. Siswa yang memiliki psikis yang baik akan lebih mudah dan tidak menemui hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 kurang memiliki fisik dan psikis yang baik untuk dapat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli sehingga sebagian besar siswa menemui hambatan.

a. Jasmani

Hasil analisis dari hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berdasarkan indikator jasmani persentase sebesar 90% dan masuk kategori sangat menghambat. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dari indikator jasmani. Hasil ini memberikan gambaran bahwa siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo belum memiliki fisik yang baik dan mendukung untuk belajar bolavoli. Adanya fisik yang mendukung ini membuat sebagian besar siswa tidak mengalami hambatan. Dalam permainan bolavoli atau belajar bolavoli dibutuhkan fisik yang baik. Salah satu yang paling tampak yaitu kekuatan, dikarenakan bolavoli merupakan permainan yang menggunakan kekuatan dan daya tahan yang bagus. Maka dari itu, kekuatan yang mumpuni lebih mudah untuk belajar bolavoli dalam hal menendang bola. Dengan demikian, dengan fisik yang dapat dikatakan baik yang dimiliki siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo memudahkan dalam belajar bolavoli.

b. Psikologis

Hasil analisis dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon

Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan indikator psikologis adalah sebesar 85,28% dan masuk kategori sangat menghambat.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo memiliki psikologis yang baik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Hasil ini sama halnya dengan fisik siswa yang tidak menemui hambatan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, indikator psikologis siswa mendukung untuk belajar bolavoli. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena siswa tidak mengalami kelelahan, tidak memiliki permasalahan, mental yang bagus, motivasi siswa yang, ataupun minat untuk belajar bolavoli yang sangat mendukung. Artinya bahwa sebagian besar siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo sudah memiliki fisik yang baik dan memiliki psikis yang baik. Dengan demikian indikator psikis tidak menjadi faktor penghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli siswa.

2. Faktor Ekstern

Hasil analisis tentang hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern adalah sangat tinggi. Secara rinci, “sangat rendah” sebesar 5,56% (1 siswa), kategori “rendah” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “tinggi” sebesar 33,33% (7 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5,56% (1 siswa). Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi,

sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan faktor ekstern adalah tinggi.

Hasil analisis dari faktor eksternal di atas menunjukkan bahwa siswa juga menemui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Dengan demikian bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi penghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli. Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan tempat untuk belajar siswa. Apabila siswa rajin untuk belajar bolavoli maka dapat belajar di lingkungan ketiga indikator di atas. Secara bersama-sama ketiga indikator ekstern di atas menyebabkan siswa menemui hambatan dalam ekstrakurikuler bolavoli.

a. Sekolah

Hasil analisis dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan indikator sekolah adalah sangat menghambat dengan persentase sebesar 94,44%. Sekolah merupakan tempat belajar siswa yang formal. Sekolah mengajarkan berbagai macam pelajaran bagi siswa termasuk bolavoli. Sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi

guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar, pekerjaan rumah, waktu sekolah, dan keadaan gedung. Dengan mengacu pada hasil analisis maka sekolah sudah memberikan pelajaran bolavoli dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada kinerja guru yang maksimal. Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 76), guru yang kurang melakukan persiapan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang sistematis. sarana dan prasarana yang memadai jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para siswa yang menggunakan saat latihan. Selain itu keterbatasan peralatan yang dimiliki juga dapat menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya bolavoli tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta metode latihan yang bervariasi sehingga siswa tidak menemui hambatan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

b. Keluarga

Hasil analisis dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan indikator keluarga adalah sangat menghambat dengan persentase sebesar 84,375%. Keluarga merupakan tempat siswa belajar yang paling pertama. Keluarga memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perkembangan siswa. Siswa yang

belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susunan rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga. Dukungan yang baik dari keluarga membuat siswa akan memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Dukungan dari keluarga ini tidak hanya dari materi akan tetapi dapat berupa dukungan psikologis. Maka dari itu, keluarga yang baik akan mendukung belajar siswa agar menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa yang mendapat hambatan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dari indikator keluarga yang berarti siswa yang tidak mendapat dukungan keluarga secara maksimal.

c. Masyarakat

Hasil analisis dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan indikator masyarakat adalah dalam kategori menghambat dengan persentase sebesar 74,72%. Masyarakat merupakan salah satu tempat belajar siswa. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul dan juga bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat dapat membantu siswa dalam pembelajaran bolavoli, akan tetapi, dalam lingkungan masyarakat itu sendiri kemungkinan tidak menyukai permainan bolavoli. Masyarakat yang tidak menyukai bolavoli sehingga tidak ada permainan bolavoli di sekitar siswa tinggal. Hal inilah yang

membuat siswa mendapatkan hambatan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 38,89% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “tinggi” sebesar 27,78% (5 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5,56% (1 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 dapat digunakan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli.

3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya, khususnya pada kesehatan pribadi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015.
2. Agar melakukan penelitian hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2003). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Agus Suryoborto. (2001). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- _____. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Herry, dkk. (2006). *Pengertian Ekstrakurikuler*. Diakses dari [Http://id.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian](http://id.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian). Diambil tanggal 23 April 2015 Pukul 14.05 WIB.
- Asmoro Hadi. (2004). Faktor-faktor kesulitan belajar permainan bolavoli kelas III SMK YPKK 2 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Barbara L. Vierra. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*: Jakarta :Rineka Cipta.
- Danang Agus Yuniarto. (2006). Faktor-faktor Kesulitan *Passing* Atas yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA PIRI II Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Moh. Uzer Uzman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (2006). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2005). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Popi Sopianti. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.

_____. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta. Sekretariat Umum PP PBVSI.

Rukmana. (1990). *Minivoli*. Jakarta: PBVSI.

Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Singgih D. Gunarsa. (2002). *Psikologi Olahraga Teori dan Praktik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.

Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Sumadi Suryabrata. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Erlangga.

Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.

LAMPIRAN

Lampira 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 245/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Supriyono
NIM : 13604227079
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Maret s.d 30 April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Semen , UPTD PAUD, dan DIKDAS Kec. Sentolo,
Kab. Kulonprogo
Judul Skripsi : Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah
Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon
Progo Tahun Ajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,


Des Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Semen
2. Kepala UPTD PAUD
3. Kepala DIKDAS
4. Kaprodi. PGSD Penjas
5. Pembimbing TAS
6. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan dari SEKDA DIY

operstu2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/655/3/2015

Meminta Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	: 245/UN.34.16/PP/2015
Tanggal	: 30 MARET 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJERIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SUPRIYONO NIP/NIM : 13604227079

Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : HAMBATAN PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015


Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Waktu : 30 MARET 2015 s/d 30 JUNI 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 30 MARET 2015
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan





Dra. Puri Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Pemerintah Kulon Progo

	<p align="center">PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id</p>
<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN / IZIN</u> Nomor : 070.2 /00316/IV/2015</p>	
Memperhatikan	: Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/655/3/2015, TANGGAL: 30 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
Mengingat	: <ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
Diizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: SUPRIYONO : .13604227079 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : HAMBATAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015
Lokasi	: SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	: 30 Maret 2015 s/d 30 Juni 2015
<ol style="list-style-type: none">1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.	
<p align="right">Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 01 April 2015</p>	
<p align="right">KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si. Pembina Tk.I ; IV/b NIP. 19680805 199603 1 005</p>	
Tembusan kepada Yth. : <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo6. Kepala SD Negeri Semen Sentolo7. Yang bersangkutan8. Arsip	

Lampiran 4. Lembar Permohonan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket
Lamp : Angket Penelitian

Yth. Dra. Sri Mawarti, M.Pd
Di tempat

Dengan hormat,

Saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi instrument penelitian pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi, saya mohon Ibu agar memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Supriyono
NIM : 13604227079
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf dan saya mengucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing



Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 11 April 2015
Mahasiswa



Supriyono
NIM. 13604227079

Lampiran 5. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Hal : Persetujuan Expert Judgement
: 1 Bendel Observasi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd

NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul “Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Supriyono

NIM : 13604227079

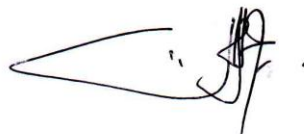
Prodi : PKS PGSD Penjas

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015

Yang Menerangkan



Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP : 19590607 198703 2 001

Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD Negeri Salamrejo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI SALAMREJO
Alamat : Karangwetan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
No. : 29/SD.SLM/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Salamrejo :

Nama : MURTINAH, S.Pd
NIP : 19660713 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Salamrejo
UPTD PAUD DAN DIKDAS KEC. SENTOLO

Menerangkan bahwa Guru dibawah ini :

Nama : SUPRIYONO
NIM : 13604227079
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Sentolo Lor, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DIY

Benar-benar telah mengadakan kegiatan uji coba instrumen pengambilan data penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi :

Judul : Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Di
Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo
Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015
Waktu : 30 Maret 2015 – 30 Juni 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salamrejo, 22 Juni 2015
Kepala SD Negeri Salamrejo

MURTINAH, S.Pd
NIP. 19650712 198601 2 002

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD Negeri Semen Sentolo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN
Alamat : Semen, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
No. : 48/S.Ket/SM/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Semen :

Nama : SARJINEM, S.Pd
NIP : 19650712 198601 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Semen
UPTD PAUD DAN DIKDAS KEC. SENTOLO

Menerangkan bahwa Guru dibawah ini :

Nama : SUPRIYONO
NIM : 13604227079
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Sentolo Lor, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DIY

Benar-benar telah mengadakan kegiatan pengambilan data penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi :

Judul : Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Di
Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo
Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015
Waktu : 30 Maret 2015 – 30 Juni 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semen, 23 Juni 2015

Kepala SD Negeri Semen



SARJINEM, S.Pd

NIP. 19650712 198601 2 002

INSTRUMEN

HAMBATAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Kriteria jawaban :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu mengajarkan belajar bolavoli	X			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Postur tubuh saya tidak mendukung cabang olahraga bolavoli				
2.	Saya dapat melakukan <i>passing</i> tanpa merasa sakit				
3.	Saya merasa kesulitan dalam bermain bolavoli				
4.	Saya dapat melakukan servis dengan baik				
5.	Saya dapat melakukan lompatan yang tinggi				
6.	Saya mengetahui cara bermain bolavoli				
7.	Saya memiliki minat bermain bolavoli				
8.	Saya merasa senang bermain bolavoli				
9.	Saya memiliki bakat dalam olahraga permainan bolavoli				
10.	Saya merasa lelah setelah mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
11.	Sekolah memiliki lapangan untuk bermain bolavoli				
12.	Sekolah memiliki bola yang memadai untuk melakukan latihan atau kegiatan ekstrakurikuler bolavoli				
13.	Saya merasa cocok dengan cara pelatih melatih saat ekstrakurikuler bolavoli				
14.	Pelatih selalu memberikan koreksi kepada saya saat ekstrakurikuler bolavoli berlangsung				
15.	Pelatih memberikan motivasi, terhadap siswa yang kurang menguasai materi ekstrakurikuler bolavoli				
16.	Keluarga saya mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
17.	Keluarga saya selalu menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli				
18.	Keluarga saya mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
19.	Keluarga saya selalu mengantar dan menjemput saat ekstrakurikuler bolavoli				
20.	Keluarga saya menyediakan bola untuk latihan bolavoli				
21.	Di sekitar rumah saya masyarakatnya sangat menggemari permainan bolavoli				
22.	Di lingkungan saya sudah memiliki lapangan untuk bermain bolavoli				
23.	Masyarakat di sekitar rumah saya senang dengan bolavoli				
24.	Saya dapat belajar bolavoli di lingkungan rumah saya				
25.	Saya dapat melihat dan mengikuti latihan bolavoli bersama masyarakat tempat tinggal saya				

Lampiran 10. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	2	51
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
5	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	37
6	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	58
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	2	51
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
9	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	67
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
11	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	40
12	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	58
13	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
14	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
16	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	37
17	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	58
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	2	51
19	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
20	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	67
Σ	50	50	50	40	50	50	43	50	47	47	56	58	50	44	44	60	43	44	56	40	50	44	44	43	50	

Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR 01	117.8000	1092.800	.707	.757
BUTIR 02	117.8000	1082.274	.921	.754
BUTIR 03	117.8000	1092.800	.707	.757
BUTIR 04	118.3000	1072.642	.868	.752
BUTIR 05	117.8000	1082.274	.921	.754
BUTIR 06	117.8000	1082.274	.921	.754
BUTIR 07	118.1500	1108.134	.848	.760
BUTIR 08	117.8000	1082.274	.921	.754
BUTIR 09	117.9500	1090.576	.769	.756
BUTIR 10	117.9500	1090.576	.769	.756
BUTIR 11	117.5000	1089.316	.853	.756
BUTIR 12	117.4000	1134.568	-.139	Gugur
BUTIR 13	117.8000	1069.958	.939	.751
BUTIR 14	118.1000	1063.042	.941	.749
BUTIR 15	118.1000	1089.147	.856	.755
BUTIR 16	117.3000	1120.958	.138	Gugur
BUTIR 17	118.1500	1095.818	.736	.757
BUTIR 18	118.1000	1063.042	.941	.749
BUTIR 19	117.5000	1089.316	.853	.756
BUTIR 20	118.3000	1072.642	.868	.752
BUTIR 21	117.8000	1069.958	.939	.751
BUTIR 22	118.1000	1063.042	.941	.749
BUTIR 23	118.1000	1063.042	.941	.749
BUTIR 24	118.1500	1069.713	.855	.751
BUTIR 25	117.8000	1082.274	.921	.754
Total	60.1500	282.239	1.000	.977

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df_{20} = 0,423) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	23

Lampiran 12. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

INSTRUMEN

HAMBATAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Kriteria jawaban :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu mengajarkan belajar bolavoli	X			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Postur tubuh saya tidak mendukung cabang olahraga bolavoli				
2.	Saya dapat melakukan passing tanpa merasa sakit				
3.	Saya merasa kesulitan dalam bermain bolavoli				
4.	Saya dapat melakukan servis dengan baik				
5.	Saya dapat melakukan lompatan yang tinggi				
6.	Saya mengetahui cara bermain bolavoli				
7.	Saya memiliki minat bermain bolavoli				
8.	Saya merasa senang bermain bolavoli				
9.	Saya memiliki bakat dalam olahraga permainan bolavoli				
10.	Saya merasa lelah setelah mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
11.	Sekolah memiliki lapangan untuk bermain bolavoli				
12.	Saya merasa cocok dengan cara pelatih melatih saat ekstrakurikuler bolavoli				
13.	Pelatih selalu memberikan koreksi kepada saya saat ekstrakurikuler bolavoli berlangsung				
14.	Pelatih memberikan motivasi, terhadap siswa yang kurang menguasai materi ekstrakurikuler bolavoli				
15.	Keluarga saya selalu menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli				
16.	Keluarga saya mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
17.	Keluarga saya selalu mengantar dan menjemput saat ekstrakurikuler bolavoli				
18.	Keluarga saya menyediakan bola untuk latihan bolavoli				
19.	Di sekitar rumah saya masyarakatnya sangat menggemari permainan bolavoli				
20.	Di lingkungan saya sudah memiliki lapangan untuk bermain bolavoli				
21.	Masyarakat di sekitar rumah saya senang dengan bolavoli				
22.	Saya dapat belajar bolavoli di lingkungan rumah saya				
23.	Saya dapat melihat dan mengikuti latihan bolavoli bersama masyarakat tempat tinggal saya				

Lampiran 14. Data Penelitian

No	Faktor Intern										Faktor Ekstern													Σ
	Jasmani					Psikologis					Sekolah				Keluarga				Masyarakat					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	86
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	75
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87
4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	74
5	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	69
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	79
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	84
8	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	78
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	84
10	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	69
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	71
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	86
13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	81
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	78
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89
16	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	72
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	72
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	81
Σ	70	70	61	58	65	61	58	66	69	53	64	70	71	67	62	62	67	52	52	52	58	56	51	1415

Lampiran 15. Deskriptif Statistik

Statistics				
		Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Faktor Intern	Faktor Ekstern
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0
Mean		78.6111	35.0556	43.5556
Median		78.5000	36.0000	42.0000
Mode		69.00 ^a	33.00 ^a	42.00
Std. Deviation		6.51820	3.09596	4.36863
Minimum		69.00	28.00	35.00
Maximum		89.00	39.00	51.00
Sum		1415.00	631.00	784.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	2	11.1	11.1	11.1
	71	1	5.6	5.6	16.7
	72	2	11.1	11.1	27.8
	74	1	5.6	5.6	33.3
	75	1	5.6	5.6	38.9
	78	2	11.1	11.1	50.0
	79	1	5.6	5.6	55.6
	81	2	11.1	11.1	66.7
	84	2	11.1	11.1	77.8
	86	2	11.1	11.1	88.9
	87	1	5.6	5.6	94.4
	89	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Faktor Intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	5.6	5.6	5.6
	31	2	11.1	11.1	16.7
	33	4	22.2	22.2	38.9
	36	4	22.2	22.2	61.1
	37	3	16.7	16.7	77.8
	38	2	11.1	11.1	88.9
	39	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Faktor Ekstern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	5.6	5.6	5.6
	38	1	5.6	5.6	11.1
	39	1	5.6	5.6	16.7
	41	3	16.7	16.7	33.3
	42	4	22.2	22.2	55.6
	44	1	5.6	5.6	61.1
	46	2	11.1	11.1	72.2
	47	1	5.6	5.6	77.8
	48	1	5.6	5.6	83.3
	49	1	5.6	5.6	88.9
	50	1	5.6	5.6	94.4
	51	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Statistics

		Jasmani	Psikologis	Sekolah	Keluarga	Masyarakat
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		18.0000	17.0556	15.1111	13.5000	14.9444
Median		18.0000	17.0000	16.0000	14.0000	15.0000
Mode		20.00	17.00	16.00	15.00	15.00
Std. Deviation		1.90973	1.69679	1.13183	2.12132	2.83823
Minimum		14.00	14.00	13.00	8.00	10.00
Maximum		20.00	20.00	16.00	16.00	20.00
Sum		324.00	307.00	272.00	243.00	269.00

Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	11.1	11.1	11.1
	16	1	5.6	5.6	16.7
	17	3	16.7	16.7	33.3
	18	4	22.2	22.2	55.6
	19	3	16.7	16.7	72.2
	20	5	27.8	27.8	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	11.1	11.1	11.1
	15	1	5.6	5.6	16.7
	16	3	16.7	16.7	33.3
	17	5	27.8	27.8	61.1
	18	3	16.7	16.7	77.8
	19	3	16.7	16.7	94.4
	20	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	11.1	11.1	11.1
	14	4	22.2	22.2	33.3
	15	2	11.1	11.1	44.4
	16	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	5.6	5.6	5.6
	11	2	11.1	11.1	16.7
	12	2	11.1	11.1	27.8
	13	3	16.7	16.7	44.4
	14	3	16.7	16.7	61.1
	15	4	22.2	22.2	83.3
	16	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	5.6	5.6	5.6
	11	1	5.6	5.6	11.1
	12	2	11.1	11.1	22.2
	13	2	11.1	11.1	33.3
	14	1	5.6	5.6	38.9
	15	4	22.2	22.2	61.1
	16	3	16.7	16.7	77.8
	18	1	5.6	5.6	83.3
	19	2	11.1	11.1	94.4
	20	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba di SD Negeri Salamrejo



Peneliti sedang Mengawasi Siswa saat Mengisi Angket



Siswa Mengisi Angket



Siswa Mengisi Angket



Profil SD Negeri Salamrejo

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian di SD Negeri Semen



Peneliti sedang Menjelaskan Angket kepada Siswa



Peneliti sedang Mengawasi Siswa saat Mengisi Angket



Siswa Mengembalikan Angket kepada Peneliti



Profil SD Negeri Semen